

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Anak usia dini menurut Nisnayeni dalam Solehudin (2002:12) adalah sosok individu yang sedang mengalami proses perkembangan dengan sangat pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia TK tergolong kedalam anak usia yaitu anak yang berada pada rentang usia lahir sampai 8 tahun. Dimanah masa prasekolah itu berkisar antara usia 4-6 tahun Rudiyanto dalam Solehuddin (2002:23). Anak usia dini dikatakan sebagai masa keemasan yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan dengan usia – usia selanjutnya. Hadis dalam Solehuddin (2002:28) menambahkan bahwa anak dalam usia dini adalah anak “petualang “ yang kuat dan tegar, yang senang menjelahi berbagai kemungkinan yang ada dilingkungannya (dirumah dan sekitarnya) serayam engembangkan seluruh aspek perkembangannya.

Pada masa usia dini anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa dimana anak mulai peka / sensitive untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan kognitif, motorik, bahasa, social emosional ,agama dan moral. Perkembangan fisik dan jas mani anak sangat berbeda satu sama lain,sekali pun anak tersebut usianya relative sama,bahkan dalam kondis iekonomi yang relatifsama pula. Sedangkan pertumbuhan anak berbedaras juga menunjukkan perbedaan yang menyolok. Hal ini disebabkan perbedaan gizi, lingkungan,perlukan orang tua terhadap anak ,kebiasaan hidup dan lainnya.

Mendidik anak merupakan suatu keharusan yang telah digariskan oleh Allah SWT dalam kitab suci Al-Qur’an Surat At-Tahriim ayat 6 yang

berarti “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” Lembaga pendidikan model apapun tidak bisa menggantikan kewajiban dan tanggung jawab orangtua untuk mendidik anak-anaknya. Karena pendidikan di sekolah, di masyarakat, dan tempat-tempat lain sedikit banyak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, tetapi tidak demikian di rumah.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap bentuk pola asuh orang tua banyak ditemukan orang tua yang menerapkan bentuk pola asuh yang kurang tepat pada anak-anaknya, seperti pola asuh yang sering kita temui di lingkungan masyarakat, yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Dimana pola asuh yang diterapkan itu sangat minim dengan penanaman nilai-nilai etika dan lebih menitik beratkan pada pemenuhan kebutuhan fisik dari pada kebutuhan jasmani anak.

Peran dan tanggung jawab orang tua sangat dibutuhkan dalam memberikan pendidikan disiplin dalam keluarga. Harapan setiap orang tua adalah menginginkan anaknya menjadi manusia yang berguna bagi agama, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu, diperlukan pola asuh yang tepat dari orang tua dalam meningkatkan disiplin anak supaya anak tidak terjerumus oleh arus globalisasi yang berdampak negatif.

Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana pola asuh orang tua dalam meningkatkan disiplin anak, upaya-upaya apa saja yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan disiplin anak dan kendala-kendala apa saja yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan disiplin anak .

## B. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup dan fokus penelitian tentang moral anak usia dini, maka tidak semua yang berkaitan dengan moral anak diteliti karena keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penelitian kualitatif ini difokuskan pada manajemen pola asuh dalam membentuk moral anak usia dini.

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola asuh orang tua di Paud AL-Fatah Kalitanjung?
2. Bagaimana kedisiplinan anak usia dini di Paud AL –Fatah Kalitanjung?
3. Bagaimana pola asuh yang dapat membentuk kedisiplinan anak usia dini di Paud Al-Fatah Kalitanjung?

## D. Tujuan Penelitian

Dari ketiga rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pola asuh orang tua di Paud Al-Fatah Kalitanjung.
2. Mengetahui kedisiplinan anak usia dini di Paud Al-Fatah Kalitanjung.
3. Mengetahui pola asuh yang dapat membentuk kedisiplinan anak usia dini di Paud Al-Fatah Kalitanjung.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama di bidang Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu mengenai manajemen pola asuh dalam membentuk moral pada anak usia dini.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Mengetahui proses manajemen pola asuh dalam membentuk moral pada anak usia dini di Kota Cirebon.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi positif dalam dunia pendidikan, agar dapat menjadi referensi bagi para orang tua dalam proses pembentukan moral pada anak usia dini.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

